

SAP PM (Plant Maintenance)

MAINTENANCE NOTIFICATION

JNC Consultant SAP Indonesia

Created By Ahmad Yusuf Arief, SKom
HP. 0877-8924-1535

MAINTENANCE NOTIFICATION

Purpose

Notification dibuat ketika kebutuhan untuk tugas maintenance diidentifikasi, Ketika aktivitas maintenance yang telah selesai harus direkam atau ketika down time terjadi.

Trigger

Gunakan prosedur ini jika ada kebutuhan membuat *Maintenance Notification*

Prerequisites

Sudah membuat Master Data – Catalog

Menu path

Pergunakan jalur menu berikut untuk memulai transaksi:

Logistic → Plant Maintenance → Maintenance Processing → Notification → Create

Transaction Code

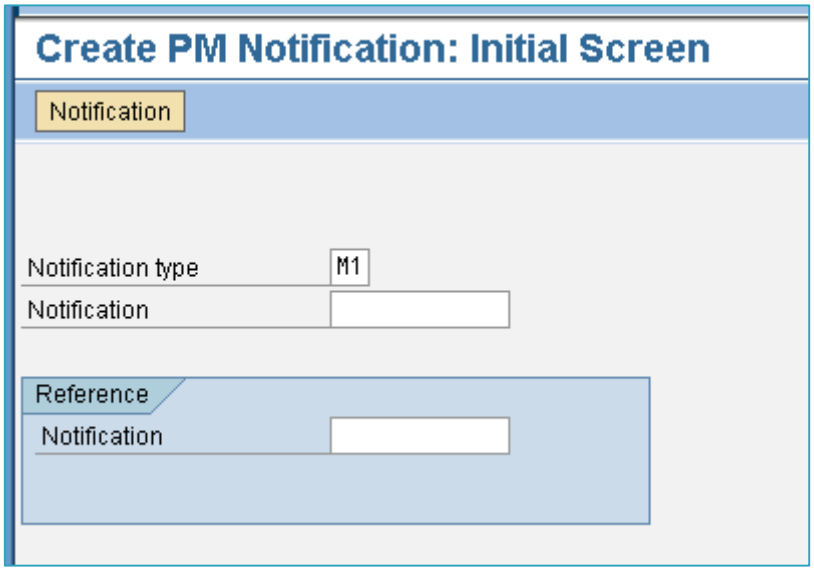
IW21

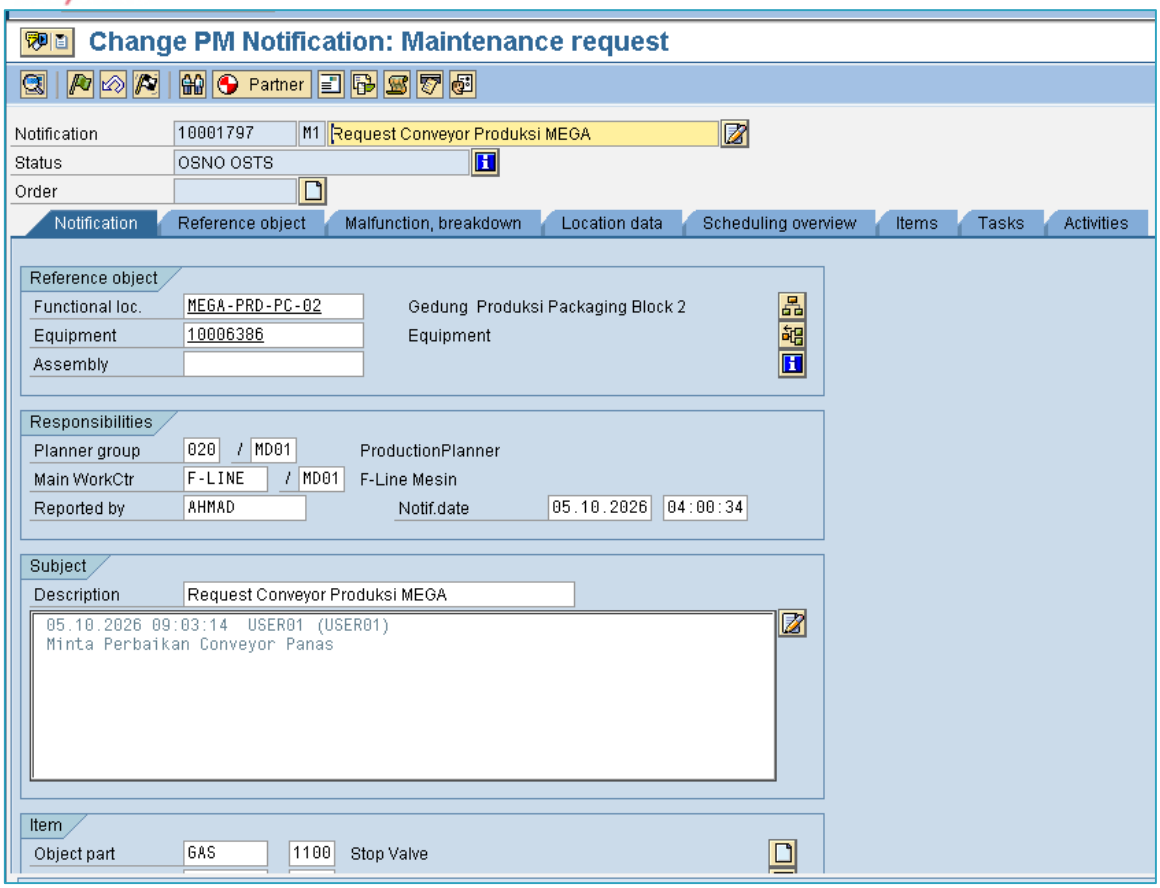
Procedure

Langkah 1:

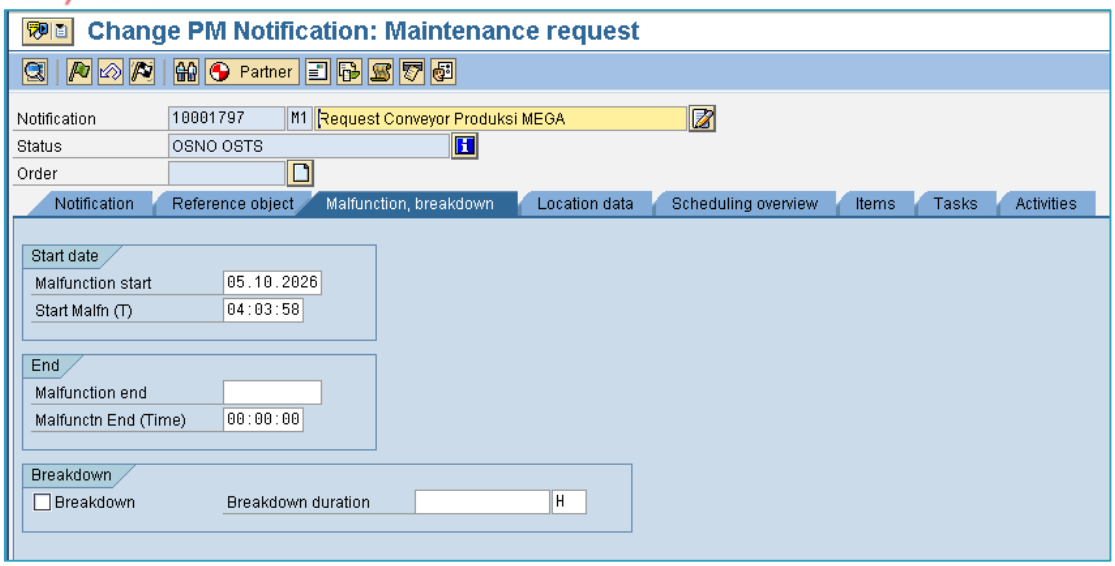
Logistic → Plant Maintenance → Maintenance Processing → Notification → Create

SAP Easy access





KOLOM	DESKRIPSI	INPUT	WAJIB
Notification	Nomer Notification	10001797	Yes
Description	Request Conveyor Produksi MEGA	Keterangan request	Yes
Functional Location	Gedung Produksi Packaging Block 2	MEGA-PRD-PC-02	Yes
Equipment	Equipment	10006386	Yes
Planner Group	ProductionPlanner	020	No
Maint Work Center	F-Line Mesin	F-LINE	Yes
Reported By	DiBuat oleh user	AHMAD	No
Notif Date	Tanggal Notifikasi	05.10.2026	Yes

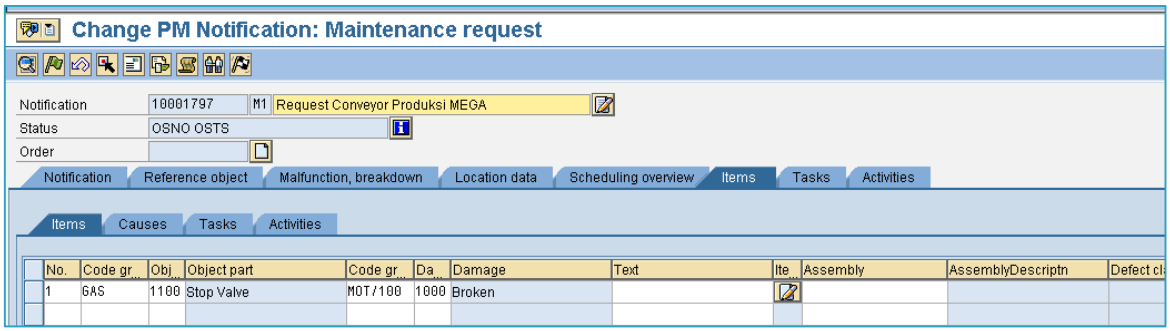


KOLOM	DESKRIPSI	INPUT	WAJIB
Malfunction Start	Tanggal Terjadi kerusakan	05.10.2026	No
Time	Time	04:03:58	No
Malfunction End	Tanggal selesai kerusakan	05.10.2026	No
Time	Time	10:00:00	No
Breakdown	Tanggal terjadi Breakdown	X	No
Breakdown Duration	Durasi Breakdown	10 Hours	No

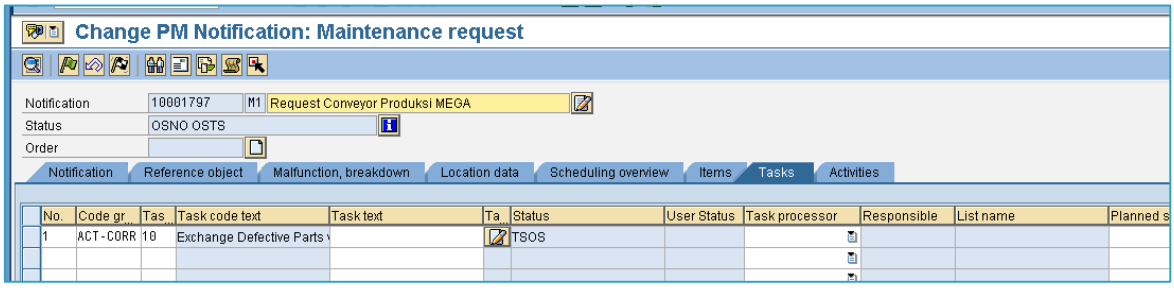
Corrective Maintenance Order (sering dikaitkan dengan tipe order PM01 di standar SAP) adalah dokumen perintah kerja (*work order*) resmi dalam modul SAP PM (Plant Maintenance) yang digunakan untuk merencanakan, mengelola, dan mencatat alokasi biaya perbaikan atas peralatan (*equipment*) atau lokasi fungsional (*functional location*) yang mengalami kerusakan atau penurunan kinerja.

Berbeda dengan ***Breakdown Maintenance*** yang bersifat mendesak karena mesin mati total, *Corrective Maintenance* umumnya dilakukan saat tim mendeteksi adanya kejanggalan/kerusakan kecil yang perlu diperbaiki tetapi masih bisa dijadwalkan tanpa langsung menghentikan proses produksi.

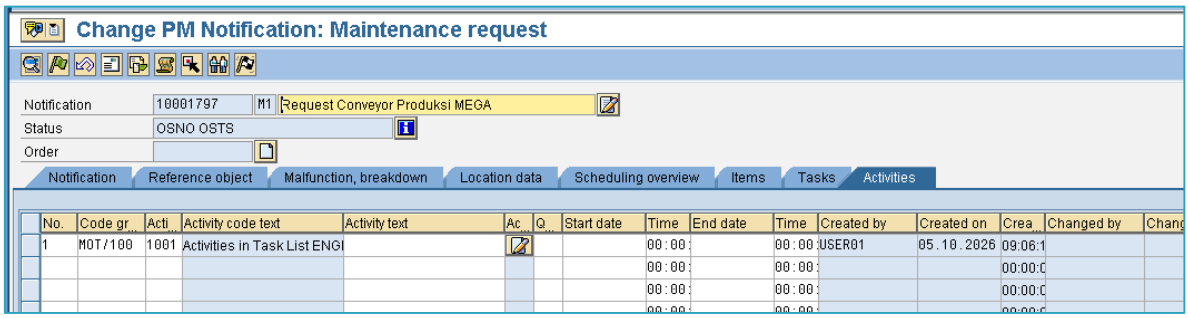
Items.



Tasks.



Activities.



KOLOM	DESKRIPSI	INPUT	WAJIB
Items	Catalog		No
- Code Group	Stop Valve	GAS	No
Tasks	Catalog		No
- Code Group	Exchange Defective Parts with Charge	ACT-CORR	No
Activities	Catalog		No
- Code Group	Activities in Task List ENGINE/7464	MOT/100	No

Tentang Penulis

Ahmad Yusuf Arief, SKom lahir di Sukabumi pada tanggal 11 September 1967 dan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Manajement Informatika dari STMIK Budi Luhur Jakarta yang diselesaikan tahun 1993. Dengan pengalaman panjang didunia teknologi informasi dan system industry, ia dikenal sebagai profesional yang menekuni bidang implementasi dan konsultasi sistem berbasis SAP, khususnya dalam sektor industri produksi, maintenance plant dan manajemen operasional. Karirnya mencerminkan perpaduan antara kemampuan teknis, pengalaman teknis dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah. Ia pernah berkiprah sebagai konsultan SAP PP, PM, QM dan MM di PT wilmar Consultancy Services pada periode 2018-2022 sebelum kemudian melanjutkan aktivitas profesionalnya sebagai freelance di PT.Astra Graphia Information Technologi sejak September 2022 hingga sekarang.

Perjalanan profesional Ahmad Yusuf Arief memperlihatkan konsistensinya dalam bidang teknologi informasi yang menutut ketelitian, kemampuan analisis, serta pemahaman terhadap kebutuhan industri modern. Pengalaman kerja didalam lingkungan korporasi besar memberikan pemahaman yang luas mengenai pentingnya integrasi system, efesiensi kerja dan transformasi digital dalam mendukung produktivitas perusahaan. Dalam prakteknya, dunia teknologi tidak hanya menuntut penguasaan perangkat dan sistem, penyelesaian masalah secara efektif ditengah perubahan kebutuhan industri yang semakin komplek.

Dibalik aktivitas profesionalnya, Ahmad Yusuf Arief juga memegang filosofi hidup yang sederhana namun bermakna, yakni: ”**Memberikan manfaat yang luas untuk orang yang terbatas**.” Moto tersebut mencerminkan pandangan bahwa nilai seseorang tidak hanya diukur dari capaian pribadi, tetapi juga dari sejauh mana kehadirannya dapat memberi kontribusi dan manfaat bagi orang lain.

Prinsip ini menjadi landasan dalam perjalanan hidup dan pekerjaaanya baik didalam dunia profesional maupun dalam interaksi sosial sehari hari. Dengan pengalaman, dedikasi dan semangat untuk terus belajar, ia merepresentasikan sosok pekerja profesional yang tumbuh bersama perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai kemanfaatan bagi lingkungan sekitarnya.

Salam Sukses

Ahmad Yusuf Arief